

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Merlynn Park Hotel yang beralamat di Jl. K. H. Hasyim Ashari No.29-31, RT 07/RW 07, Petojo Utara, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat 10130. Penelitian ini membutuhkan waktu selama empat bulan terhitung mulai bulan April 2020 sampai dengan bulan Juli 2020. Waktu tersebut efektif bagi Peneliti untuk melakukan penelitian.

B. Pendekatan Penelitian

1. Metode

Metode penelitian merupakan suatu cara atau teknik untuk mencari, memperoleh, menyimpulkan atau mencatat data, yang digunakan oleh seorang peneliti untuk membantu menyusun dan menyelesaikan suatu penelitian dengan mengetahui langkah-langkah mengenai bagaimana suatu penelitian berupa karya ilmiah dilakukan. Untuk mencapai tujuan tersebut, dilakukan suatu metode yang tepat dan relevan untuk tujuan yang diteliti.

Metode penelitian ini menggunakan metode survey yang merupakan sebuah metode penelitian untuk mendapatkan data yang terjadi tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk

menguji hipotesis dari sampel yang diambil dari populasi, dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner (Sugiyono, 2019).

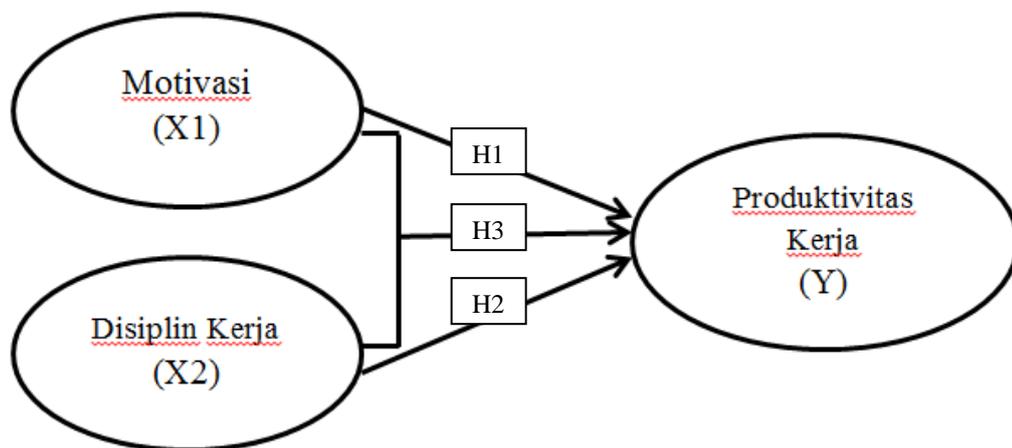
Pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2019), pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui derajat hubungan dan pola/bentuk antar dua variabel atau lebih. Dimana dengan penelitian ini maka akan dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

Penelitian ini menggunakan data primer untuk semua variabel, meliputi variabel motivasi (X1) dan variabel disiplin kerja (X2) sebagai variabel bebas (*independent*) dan variabel produktivitas kerja (Y) sebagai variabel terikat (*dependent*). Data disiplin kerja dalam penelitian ini merupakan data primer yang didapat melalui hasil kuesioner yang diberikan kepada pimpinan divisi HRD

2. Konstelasi Hubungan

Berdasarkan hipotesis yang telah diajukan pada pembahasan sebelumnya, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi (Variabel X1) terhadap Produktivitas Kerja (Variabel Y), terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Disiplin Kerja (Variabel X2) terhadap Produktivitas Kerja (Variabel Y), dan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi (Variabel X1) dan Disiplin Kerja (Variabel X2)

terhadap Produktivitas Kerja (Variabel Y) Konstelasi pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap Y dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3. 1 Bagan Hubungan Antara Motivasi dan Disiplin Kerja dengan Produktivitas Kerja
Sumber : Data diolah oleh Peneliti

Keterangan:

X1 : Variabel Bebas

X2 : Variabel Bebas

Y : Variabel Terikat

→ : Arah Pengaruh

C. Populasi Dan Sampel

Menurut Kadir (2015) populasi adalah suatu himpunan dengan sifat-sifat yang ditentukan oleh Peneliti sedemikian rupa sehingga setiap individu/variabel/data dapat dinyatakan dengan tepat apakah individu tersebut

menjadi anggota atau tidak. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja pada Hotel Merlynn Park yaitu 105 karyawan.

Menurut Kadir (2015) sampel merupakan himpunan bagian atau sebagian dari popuasi yang karakteristiknya benar – benar diselidiki serta sampel terdiri dari anggota-anggota populasi yang terpilih. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama kepada sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019).

Berdasarkan populasi tersebut, penelitian ini menggunakan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel, Adapun dengan derajat kepercayaan 95%, maka tingkat kesalahan adalah 5%. Sehingga, Peneliti dapat menentukan batas minimal sampel yang dapat memenuhi syarat *margin of error* 5% dengan memasukkan *margin error* tersebut ke dalam rumus slovin, sebagai berikut:

$$\text{Rumus Slovin: } n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : *Margin of Error*

$$\text{Perhitungan jumlah sampel, } n = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{105}{1+105 \times 0,05^2} = 83,168$$

Sampel dibulatkan menjadi 83 karyawan Hotel Merlynn Park.

D. Penyusunan Instrumen

Terdapat tiga variabel dalam penelitian ini, yaitu motivasi (X1), disiplin kerja (X2), dan produktivitas kerja (Y). Berikut ini dijelaskan teknik pengumpulan data yang Peneliti gunakan dalam penelitian ini:

1. Motivasi

a. Definisi Konseptual

Motivasi adalah suatu hal yang mendorong dan menggerakkan seorang individu dengan mempertimbangkan kebutuhan-kebutuhannya, agar individu tersebut dapat bekerja dengan efektif supaya mencapai tujuan perusahaan yang maksimal.

b. Definisi Operasional

Motivasi diukur dengan 5 indikator yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen berikut digunakan untuk mengukur sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator-indikator variabel motivasi merupakan instrumen replika dari penelitian Komarudin (2019) dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,940.

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Variabel Motivasi

No	Indikator	Butir Uji Coba	Butir Final
1	Kebutuhan fisiologis	1,2	1,2
2	Kebutuhan rasa aman	3,4	3,4
3	Kebutuhan sosial	5,6	5,6
4	Kebutuhan penghargaan	7,8	7,8
5	Kebutuhan aktualisasi diri	9,10	9,10

Replika : Komarudin (2019)

Sumber : Diolah oleh Peneliti

Untuk proses pengisian setiap butir pernyataan responden telah disediakan alternatif jawaban yang sesuai. Alternative jawaban ini disesuaikan dengan skala likert dan responden dapat memilih satu jawaban bernilai 1 sampai dengan 5, sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya apat dilihat sebagai berikut ;

Tabel 3. 2 Skala Penilaian Untuk Instrumen Motivasi

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Tidak Setuju	5	1
2	Tidak Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Setuju	2	4
5	Sangat Setuju	1	5

Sumber : Data diolah Peneliti

2. Disiplin Kerja

a. Definisi Konseptual

Disiplin kerja adalah segala sikap atau perilaku karyawan yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan karyawan terhadap peraturan yang telah ditetapkan dengan penuh tanggung jawab.

b. Definisi Operasional

Disiplin Kerja diukur dengan 4 indikator yaitu ketepatan waktu, menggunakan peralatan kantor dengan baik, tanggung jawab yang tinggi, dan ketaatan terhadap aturan kantor.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen berikut digunakan untuk mengukur sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator-indikator variabel disiplin kerja merupakan instrumen replika dari penelitian Nikmatul Husna (2017) dengan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6.

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Variabel Disiplin kerja

No	Indikator	Butir Uji Coba	Butir Final
1	Ketepatan waktu	1,2	1,2
2	Pemanfaatan sarana	3,4	3,4
3	Tanggung jawab	5,6	5,6
4	Ketaatan	7,8,9	7,8,9

Replika : Nikmatul Husna (2017)

Sumber : Diolah oleh Peneliti

Untuk proses pengisian setiap butir pernyataan responden telah disediakan alternatif jawaban yang sesuai. Alternative jawaban ini disesuaikan dengan skala likert dan responden dapat memilih satu jawaban bernilai 1 sampai dengan 5, sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut ;

Tabel 3. 4 Skala Penilaian Untuk Instrumen Disiplin Kerja

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Tidak Setuju	5	1
2	Tidak Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Setuju	2	4
5	Sangat Setuju	1	5

Sumber : Data diolah Peneliti

3. Produktivitas Kerja

a. Definisi Konseptual

Produktivitas kerja adalah kemampuan karyawan untuk dapat menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan kualitas dan kuantitas yang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan sumber daya yang digunakan dengan efisien, dan diselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan.

b. Definisi Operasional

Produktivitas Kerja diukur dengan 3 indikator yaitu kualitas kerja, kuantitas kerja, dan kreatifitas.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen berikut digunakan untuk mengukur sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator-indikator variabel produktivitas kerja merupakan instrumen yang diadaptasi dari penelitian Hanaysha (2016) dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,755

Tabel 3. 5 Kisi-kisi Instrumen Variabel Produktivitas Kerja

No	Indikator	Butir Uji Coba	Butir Final
1	Kuantitas kerja	1,2,3,4,5	1,2,3,4,5
2	Kualitas kerja	6,7,8,9,10	6,8,9,10
3	Kreatifitas	11,12,13,14	11,12,13

Replika : Hanaysha, (2016)

Sumber : Diolah oleh Peneliti

Untuk proses pengisian setiap butir pernyataan responden telah disediakan alternatif jawaban yang sesuai. Alternative jawaban ini

disesuaikan dengan skala likert dan responden dapat memilih satu jawaban bernilai 1 sampai dengan 5, sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut ;

Tabel 3. 6 Skala Penilaian Untuk Produktivitas Kerja

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Tidak Setuju	5	1
2	Tidak Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Setuju	2	4
5	Sangat Setuju	1	5

Sumber : Data diolah Peneliti

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2019). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup disusun berdasarkan dengan pilihan jawaban yang telah disediakan, sehingga responden hanya memberikan tanda pada jawaban yang dipilih.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear berganda yang bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas (*independent*), yaitu motivasi (X1) dan disiplin kerja (X2) terhadap variabel terikat (*dependent*), yaitu produktivitas kerja (Y) (Sugiyono, 2019). Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Package for*

Social Science). Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dan *Normal Probability Plot*.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : artinya data berdistribusi normal
- 2) H_1 : artinya data tidak berdistribusi

Kriteria pengujian dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

Sedangkan kriteria pengujian dengan analisis *Normal Probability Plot*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan SPSS menggunakan Test of Linearity pada taraf signifikansi 0,05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05.

Hipotesis penelitiannya adalah :

- 1) H_0 : artinya data tidak linier
- 2) H_a : artinya data linier

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_1 diterima artinya data linier.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data tidak linier.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah keadaan dimana antara dua variabel independent atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinieritas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Semakin kecil nilai Tolerance dan semakin besar nilai VIF maka akan semakin mendekati terjadinya masalah multikolinieritas. Nilai yang dipakai jika nilai Tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai VIF yaitu:

- 1) Jika $VIF > 10$, maka artinya terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika $VIF < 10$, maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

Sedangkan kriteria pengujian statistic dengan melihat nilai Tolerance yaitu:

- 1) Jika nilai Tolerance $< 0,1$, maka artinya terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai Tolerance $> 0,1$, maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan uji Spearman's rho yaitu dengan meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : Varians residual konstan (Homokedastisitas)
- 2) H_a : Varians residual tidak konstan (Heteroskedastisitas).

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya tidak terjadi heteroskedastisitas
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya terjadi heteroskedastisitas

3. Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi linear digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel yang diteliti. Analisis regresi linier yang digunakan adalah analisis regresi linier ganda yang biasanya digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat.

Persamaan regresi linier ganda adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel terikat (Produktivitas Kerja)

X_1 = Variabel bebas pertama (Motivasi)

X_2 = Variabel bebas kedua (Disiplin Kerja)

a = konstanta (Nilai \hat{Y} apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b_1 = koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1 (Motivasi)

b_2 = koefisien regresi variabel bebas kedua, X_2 (Disiplin Kerja)

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Hipotesis penelitiannya:

1) $H_0 : b_1 = b_2 = 0$

Artinya variabel Motivasi dan Disiplin Kerja secara serentak tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja.

$$2) H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$$

Artinya variabel Motivasi dan Disiplin Kerja secara serentak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- 1) $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, jadi H_0 diterima.
- 2) $F_{hitung} > F_{tabel}$, jadi H_0 ditolak.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Hipotesis penelitiannya:

- 1) $H_0 : b_1 \leq 0$, artinya variabel Motivasi tidak berpengaruh positif terhadap Produktivitas Kerja

$H_a : b_1 \geq 0$, artinya variabel Motivasi berpengaruh positif terhadap Produktivitas Kerja

- 2) $H_0 : b_2 \leq 0$, artinya variabel Disiplin Kerja tidak berpengaruh positif terhadap Produktivitas Kerja

$H_a : b_2 \geq 0$, artinya variabel Disiplin Kerja berpengaruh positif terhadap Produktivitas Kerja

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

- 1) $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, jadi H_0 diterima.

2) $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, jadi H_0 ditolak.

5. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

$$R^2 = \frac{\sum(\hat{Y}_i - \bar{Y})^2}{\sum(Y_i - \bar{Y})^2}$$

$$KD = R^2 \times 100\%$$